

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjalani berbagai proses menganalisis komposisi musik Nocturne Op.9 No.2 karya Frederic Chopin, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang tentunya tetap mengacu pada rumusan permasalahan penelitian, yaitu mengenai bentuk komposisi dan struktur harmoni komposisi tersebut.

Pertama, bentuk dari komposisi ini sangat sederhana, yaitu hanya terdiri dari bagian A dan B dengan *coda* sebagai penutup. Hanya saja, Chopin menambahkan beberapa pengulangan yang disertai dengan pengembangan pada setiap bagian. Secara struktural, susunan bagian komposisi ini adalah A-BA'. Namun apabila ditinjau dari susunan pengulangan yang terdapat pada komposisi ini, susunan bagian yang terdapat pada komposisi ini terdiri dari A₁-A₂-B₁-A'₁-B₂-A'₂ dan *coda*.

Setiap bagian tersusun dengan pola iringan yang sama, yaitu dari birama $\frac{12}{8}$ yang dipakai oleh komposisi ini dibagi menjadi 3 ketukan pada setiap pola iringan. Tiga ketukan tersebut masing-masing terdiri dari 1 ketukan pertama sebagai bas, dan 2 ketukan berikutnya adalah akor. Hal itu menjadi keunikan tersendiri dari komposisi ini, karena apabila dibandingkan dengan karya Nocturne yang lain, komposisi ini adalah salah satu karya yang menggunakan pola iringan yang berbeda dengan pola iringan Nocturne yang lain yang biasa menggunakan pola iringan dengan gaya *broken chord*.

Setiap bagian pada komposisi ini memiliki keterkaitan/hubungan substantif. Bagian A dengan A' memiliki hubungan secara tematik, dan bagian A-B-A' juga *coda* memiliki hubungan secara figur. Setiap bagian B merupakan sebuah konsekuensi dari adanya bagian A. Bahkan apabila ditinjau secara lebih mikro, 2 bar akhir pada setiap bagian A merupakan sebuah konsekuensi dari 2 bar pertamanya. Hal itu menandakan bahwa keseimbangan/simetrisasi pada karya ini memiliki peran yang besar sehingga menjadikan karya ini 'stabil'.

Dalam konteks melodi, ciri khas dari karya ini adalah sering munculnya nada yang melangkah jauh. Hal itu membuat kesan 'penuh perasaan', apalagi apabila dikombinasikan dengan sebuah pola iringan yang stabil dengan *andante* sebagai tempo, juga beberapa perluasan ritmik yang ada, maka suasana romantik sangat kental dalam komposisi ini. Hal itu merupakan salah satu ciri khas dari karya-karya musik zaman Romantik.

Kedua, karya ini memiliki struktur harmoni yang sangat kompleks karena berhubungan erat dengan pergerakan melodi di atasnya. Meskipun secara umum susunan T-S-D-T/T-D-T sangat lumrah, namun Chopin mengembangkannya dengan berbagai fungsi seperti Dominan sementara, dobel Dominan, bahkan tripel Dominan yang menimbulkan beberapa kesan modulasi pada setiap bagiannya. Kekayaan-kekayaan harmoni membuat karya ini tidak monoton meskipun hanya terdiri dari 2 bagian saja.

B. Rekomendasi

Setelah terselesaikannya penelitian ini, peneliti tentu memiliki banyak kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan berbagai saran atau masukan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

